

RINGKASAN

Penurunan nilai keterjangkauan dan ketersediaan sebagai indikator pendukung ketahanan pangan menjadi masalah di Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh volatilitas harga beras, telur, dan minyak terhadap ketahanan pangan di Jawa Tengah.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan model analisis regresi data panel. Data sekunder yang diperoleh dari Bank Indonesia, Dinas Ketahanan Pangan Jawa Tengah, dan Badan Pusat Statistik digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan mencakup harga komoditas beras, telur, dan minyak, data Pola Pangan Harapan, serta data proporsi pengeluaran pangan di 35 kabupaten di Jawa Tengah untuk periode 2018-2022. Keragaman pangan dan proporsi pengeluaran pangan digunakan sebagai variabel yang mewakili ketahanan pangan.

Berdasarkan hal tersebut, berikut adalah hasil penelitian dan analisis data:

1) Volatilitas harga beras berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keragaman pangan dan proporsi pengeluaran pangan; 2) Volatilitas harga telur berpengaruh positif dan signifikan terhadap keragaman pangan dan proporsi pengeluaran pangan; 3) Volatilitas harga minyak tidak berpengaruh terhadap keragaman pangan dan proporsi pengeluaran pangan.

Secara keseluruhan implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Pemerintah perlu mengambil langkah seperti memberikan subsidi, mendukung petani, mengembangkan program bantuan sosial, menjaga kestabilan pasokan, meningkatkan cadangan stok pangan, dan mendorong diversifikasi serta produksi pangan untuk mengatasi dampak volatilitas harga beras. 2) Pemerintah perlu menjaga agar harga telur tetap stabil dan terjangkau. Pengawasan pasar, peningkatan produksi telur melalui pelatihan dan bantuan, serta edukasi tentang konsumsi telur dan dampaknya terhadap ketahanan pangan juga penting. 3) Pemerintah perlu fokus pada faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap ketahanan pangan, penting untuk merancang strategi ketahanan pangan yang komprehensif dan mengevaluasi dampak kebijakan ekonomi lain yang dapat mempengaruhi harga pangan.

Kata Kunci: Volatilitas harga pangan, ketahanan pangan, keragaman pangan, proporsi pengeluaran pangan

SUMMARY

The decline in accessibility and availability values as supporting indicators of food security has become an issue in Central Java. This study aims to analyze the impact of price volatility of rice, eggs, and cooking oil on food security in Central Java.

This research is a quantitative study using a panel data regression analysis model. Secondary data obtained from Bank Indonesia, the Central Java Food Security Office, and the Central Statistics Agency were used in this study. The data includes prices of rice, eggs, and cooking oil, Hope Food Patterns, and food expenditure proportions across 35 districts in Central Java for the period 2018-2022. Food diversity and food expenditure proportions were used as variables representing food security.

Based on this, the research findings and data analysis are as follows: 1) Rice price volatility has a negative and significant effect on food diversity and food expenditure proportions; 2) Egg price volatility has a positive and significant effect on food diversity and food expenditure proportions; 3) Cooking oil price volatility does not affect food diversity and food expenditure proportions.

The overall implications of this research are as follows: 1) The government needs to take steps such as providing subsidies, supporting farmers, developing social assistance programs, maintaining supply stability, increasing food stock reserves, and promoting diversification and food production to address the impact of rice price volatility. 2) The government needs to ensure that egg prices remain stable and affordable. Market supervision, increasing egg production through training and assistance, and educating about egg consumption and its impact on food security are also important. 3) The government should focus on other factors that have a greater influence on food security, design a comprehensive food security strategy, and evaluate the impact of other economic policies that may affect food prices.

Keywords: Food price volatility, food security, food diversity, proportion of food expenditure